

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

BAGI SISWA-SISWI SDN 010 SAMARINDA UTARA

MASA ADAPTASI PASCA PANDEMI COVID-19



TIM PELAKSANA :

1. Rita Puspa Sari, S.Pd, MPH (Ketua)
2. Ruminem, S.Kp, M.Kes (Anggota)
3. Ns. Dwi Nopriyanto, S.Kep, M.Kep (Anggota)
4. Ns. Ida Ayu Kade S, S.Kep, M.Kep Sp.Kep.An (Anggota)
5. Rina Ananda (Mahasiswa)
6. Nurtang (Mahasiswa)
7. Pratiwindya (Mahasiswa)

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

TAHUN 2021

RINGKASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya-upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan. Penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang, yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah kota beserta jajaran sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif.

Kebiasaan hidup bersih dan sehat merupakan masalah penting dan menjadi fokus dalam pencegahan timbulnya berbagai masalah Kesehatan pada anak. Permasalahan Kesehatan pada anak usia sekolah dasar masih banyak ditemukan, karena rentannya anak terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan pencernaannya anak seperti diare, kecacingan dan gangguan pencernaan lainnya. Permasalahan ini muncul kebanyakan disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai PHBS pada anak. Anak usia sekolah dasar dan anak juga masih mengabaikan masalah Kesehatan yang sering mereka alami, sehingga dibutuhkan upaya preventif dan promotive agar anak sekolah memiliki pengetahuan, sikap dan Tindakan PHBS yang baik agar mencegah terjadinya beberapa masalah Kesehatan.

Penyuluhan sebagai bentuk dari Pendidikan Kesehatan bagi anak usia sekolah bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap Kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha-usaha Kesehatan. Tujuan Pendidikan Kesehatan adalah memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat dan membentuk kebiasaan hidup sehat. Beberapa indikator PHBS yang sebaiknya dapat dilakukan disekolah maupun dirumah yaitu cuci tangan dengan air bersih dan sabun, sebaiknya jajan di kantin sekolah atau ditempat yang sudah terjamin hygiene dan pengolahannya tepat, BAB dan BAK di jamban/ toilet, buang sampah ditempatnya, berolahraga, mengukur tinggi badan dan berat badan, memeriksa jentik nyamuk dan tidak merokok.

Kata Kunci : PHBS, Anak Usia Sekolah, Penyuluhan

LATAR BELAKANG

Salah satu cara mengantisipasi atau menghindari Covid -19 yaitu dengan PHBS yang baik dan juga gencarnya promosi Kesehatan kepada masyarakat. KEMENKES RI merumuskan “Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pengelolaan PHBS. (Sriasih M, 2020). Menurut data RISKESDAS (2013) Praktik kebersihan anak-anak di Indonesia juga masih buruk, yaitu hanya 13% anak-anak antara lima dan empat belas tahun mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, 14% mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan 35 % cuci tangan pakai sabun setelah makan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya-upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan (Wati, 2020). Pada konteks ini juga Mahmudah (2018) menegaskan bahwa Penerapan PHBS di masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang, yang juga menjadi tanggung jawab pemerintah kota beserta jajaran sector terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di masyarakat agar dapat dijalankan secara efektif.

Pembelajaran PHBS disekolah dapat berupa aktifitas sehat seperti mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan dan membuang sampah pada tempatnya (Sugiritama, 2021)

Kebiasaan hidup bersih dan sehat merupakan masalah penting dan menjadi fokus dalam pencegahan timbulnya berbagai masalah Kesehatan pada anak. Permasalahan Kesehatan pada anak usia sekolah dasar masih banyak ditemukan, karena rentannya anak terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan pencernaan anak seperti diare, kecacingan dan gangguan pencernaan lainnya (Madanih, 2019). Permasalahan ini muncul kebanyakan disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai PHBS pada anak. Anak usia sekolah dasar dan anak juga masih mengabaikan masalah Kesehatan yang sering mereka alami, sehingga dibutuhkan upaya preventif dan promotive agar anak sekolah memiliki pengetahuan, sikap dan Tindakan PHBS yang baik agar mencegah terjadinya beberapa masalah Kesehatan.

Pendidikan Kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap Kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam

usaha-usaha Kesehatan. Tujuan Pendidikan Kesehatan adalah memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat , menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat dan membentuk kebiasaan hidup sehat (Fitriani, 2011). Beberapa indikator PHBS yang sebaiknya dapat dilakukan disekolah maupun dirumah yaitu cuci tangan dengan air bersih dan sabun, sebaiknya jajan di kantin sekolah atau ditempat yang sudah terjamin hygiene dan pengolahannya tepat, BAB dan BAK di jamban/ toilet, buang sampah ditempatnya, berolahraga, mengukur tinggi badan dan berat badan, memeriksa jentik nyamuk dan tidak merokok. (Notoatmojo, 2012)

Prodi D3 Keperawatan melaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang PHBS bagi siswa-siswi SDN 010 Samarinda Utara sebagai salah satu cara pencegahan penularan virus Covid-19 dan untuk mengajak siswa-siswi belajar hidup bersih dan sehat sejak dini.

METODE

Pengabdian masyarakat ini pelaksanaannya dalam bentuk penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Kaltim dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penentuan Lokasi Penyuluhan

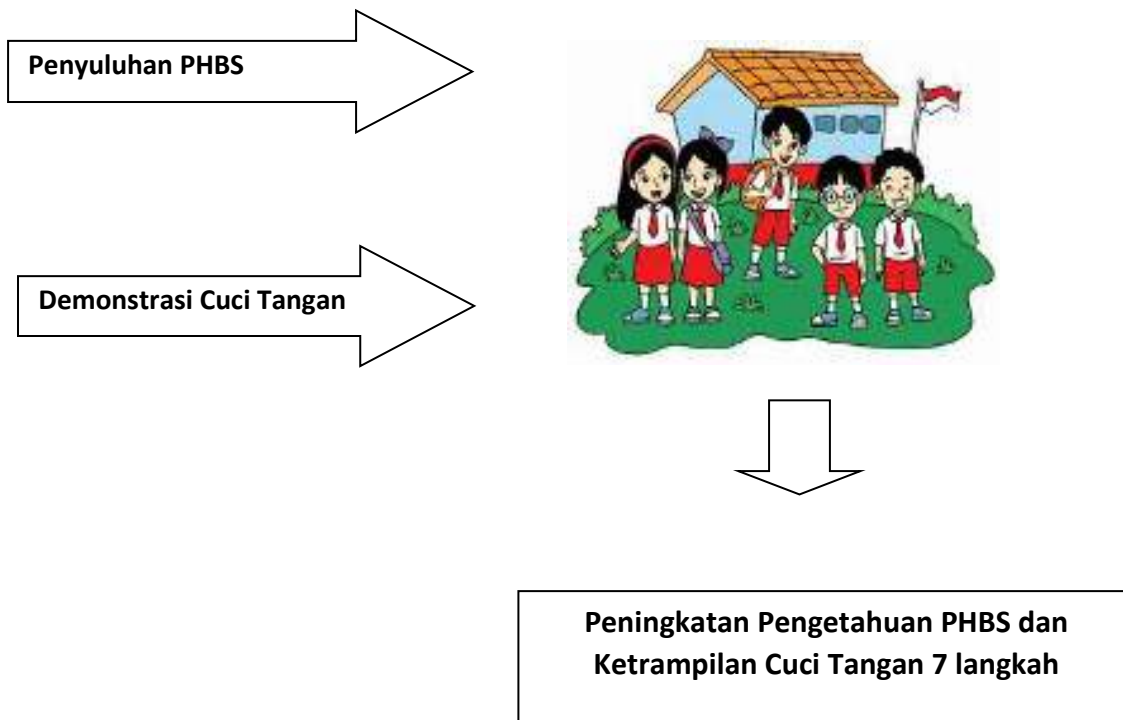
Siswa-siswi sekolah dasar yang dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah siswa kelas 5 dan kelas 6, dikarenakan pada masa adaptasi pasca pandemic covid-19 ini hanya siswa kelas 5 dan kelas 6 saja yang hadir kesekolah secara bergantian sebanyak 50% kapasitas kelas setiap sesinya

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Bentuk edukasi yang diberikan kepada Siswa/Siswi Sekolah Dasar yaitu Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan media LCD Proyektor dan Penyampaian materi dengan power point (ppt) dan pemutaran video cara mencuci tangan dan penyakit akibat tidak melaksanakan PHBS

3. Demonstrasi Cuci Tangan 7 langkah

Siswa/siswi Sekolah Dasar melakukan praktik atau demonstrasi langsung cara 7 langkah mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan Handsanitizer



PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali pendekatan dengan guru wali kelas sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar disekolah tempat pengabdian masyarakat dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya meminta ijin kepada kepala sekolah dengan menyerahkan surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Masing-masing pelaksana kegiatan diberi tugas untuk menyiapkan tempat pelaksanaan, menyiapkan materi penyuluhan, menyiapkan konsumsi pelaksanaan kegiatan dan menyipkansarana pelaksanaan (LCD proyektor, Laptop, spanduk kegiatan).

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan tanggal 27 Nopember 2021. Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi berupa penyuluhan ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Penentuan Sasaran Penyuluhan

Sasaran ditentukan berdasarkan keberadaan siswa disekolah oleh karena sedang masa adaptasi pasca pandemic covid-19. Siswa yang hadir kesekolah secara rutin 2 kali dalam seminggu adalah siswa/siswi kelas 5 dan kelas 6, sehingga berdasarkan hasil

diskusi dengan kedua wali kelas 5 dan kelas 6 disepakati pelaksanaan dihadiri 30 orang siswa.

- b. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa/siswi sekolah dasar
Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakan di ruang kelas SDN 010 Samarinda Utara dengan penyampaian materi menggunakan ms.power point (ppt) melalui media LCD Proyektor dengan penyampaian materi selama 40 menit disertai dengan pemutaran video cara cuci tangan dan penyakit akibat dari tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- c. Demonstrasi 7 langkah cuci tangan
Siswa/siswi diajarkan cara cuci tangan 7 langkah secara berurutan dan siswa/siswi diminta mengulang kembali dengan didampingi anggota tim pelaksana pengabdian masyarakat.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa/siswi SDN 010 Samarinda Utara Pada masa Pasca pandemic Covid-19” meliputi evaluasi struktur, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

a. Evaluasi Struktur

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini telah dipersiapkan dengan membuat surat tugas Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 010 Samarinda Utara. Sasaran telah dipersiapkan melalui pendekatan dan kesepakatan dengan walikelas 5 dan kelas 6.

b. Evaluasi Proses

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran dan mendapatkan sambutan baik siswa/siswi kelas 5 dan 6, guru-guru dan kepala sekolah SDN 010 Samarinda. Antusias yang ditunjukkan sasaran pada saat pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi juga memberikan gambaran bahwa penyuluhan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi siswa/siswi SDN 010 Samarinda Utara.

c. Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan Penyuluhan tampak siswa/siswi dapat mengulang Kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tim pelaksana serta dapat melakukan

demonstrasi ulang secara individu Ketika dipilih secara acak oleh tim untuk melakukan Kembali demonstrasi cuci tangan 7 langkah.

LUARAN DAN TARGET LUARAN

Luaran dan target pencapaian dalam pengabdian Masyarakat adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (Jurnal Pengabdian Masyarakat) pada tahun 2021/2022.

REFERENSI

1. Mahmudah, Puspitasari dan Agustin (2018) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah. Jurnal Abdimas UMTAS LPPM-Univ. Muhammadiyah Tasikamalaya. Vol : 1 (2). 46-52
2. Sriasih M (2020) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja sebagai Upaya Pencegahan Penularan covid-19. Jurnal Pengabdian Magister Pendidik IPA
3. Sugiritama. *et al.* (2021) Pengembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah melalui Metode Penyuluhan. Buletin Udayana Mengabdikan. Vol 20(1). 64-70
4. Wati dan Ridlo (2020) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Jurnal Promkes : The Indonesian Journal Of Health Promotion and Health Education. Vol 8 (1). 47-58
5. Madanih, Anjadi dan Mutholib (2019) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan 7 langkah cara mencuci tangan yang efektif di sekolah PAUD Mawar Kelurahan Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 1-6
6. Fitriani (2011) Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
7. Kemenkes RI (2013) Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
8. Notoatmojo (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dokumentasi Kegiatan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
di SDN 010 Samarinda Utara



